

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tinggi Tanaman

Hasil pengamatan tinggi tanaman dan sidik ragam disajikan pada Tabel Lampiran 1a dan 1b. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk PSB, dosis pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman jagung manis.

Tabel 2. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) pada Perlakuan Pupuk PSB (P) dan Pupuk NPK (N) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis

NPK	PSB (ml/l)				Np BNT 0,05
	P0 (0)	P1 (15)	P2 (20)	P3 (25)	
100kg/ha (N1)	155,55 ^{b_z}	165,69 ^{b_z}	169,86 ^{a_x}	170,69 ^{a_y}	2,769
200kg/ha (N2)	167,09 ^{d_y}	174,08 ^{c_y}	183,84 ^{b_x}	186,66 ^{a_x}	
300kg/ha (N3)	170,45 ^{c_x}	180,01 ^{b_x}	181,55 ^{b_x}	184,28 ^{a_x}	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris (a,b) kolom (x,y) berarti tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT_{0,05}

Berdasarkan hasil uji BNT_{0,05} pada Tabel 2 menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk N1 (100 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh tinggi tanaman tertinggi P3N1 170,69 cm dan terendah P0N1 155,55 cm, N2 (200 kg/ha) dan P0, P1, P2, P3 diperoleh tinggi tanaman tertinggi P3N2 186,66 cm dan terendah P0N2 167,09 cm, N3 (300 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh tinggi tanaman tertinggi P3N3 184,28 cm dan terendah P0N3 170,45 cm.

Pemberian pupuk P0 (0 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh tinggi tanaman tertinggi P0N3 170,45 cm dan terendah P0N1 155,55 cm, pupuk P1 (15 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh tinggi tanaman tertinggi P1N3 180,03 cm dan terendah P1N1 165,69 cm, pupuk P2 (20 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh tinggi tanaman tertinggi P2N3 181,55 cm dan terendah P2N1 169,86 cm, pupuk P3 (25 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh tinggi tanaman tertinggi P3N2 186,66 cm dan terendah P3N1 170,69 cm.

Jumlah Daun

Hasil pengamatan jumlah daun (helai) dan sidik ragam disajikan pada Tabel Lampiran 2a dan 2b. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk PSB, dosis pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun tanaman jagung manis.

Tabel 3. Rata-rata Jumlah Daun (helai) pada Perlakuan Pupuk PSB (P) dan Pupuk NPK (N) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis

NPK	PSB (ml/l)				Np BNT 0,05
	P0 (0)	P1 (15)	P2 (20)	P3 (25)	
100 kg/ha (N1)	9,17 ^d _z	9,75 ^c _z	10,67 ^b _z	10,77 ^a _z	0,0813
200 kg/ha (N2)	9,46 ^d _y	10,33 ^c _y	11,08 ^b _y	11,35 ^a _y	
300 kg/ha (N3)	10,80 ^d _x	11,04 ^c _x	11,24 ^b _x	12,05 ^a _x	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris a,b dan pada kolom x,y berarti tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT_{0,05}

Berdasarkan hasil uji BNT_{0,05} pada Tabel 3 menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk N1 (100 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh jumlah helai daun tertinggi P3N1 10,77 helai dan terendah P0N1 9,17 helai, N2 (200 kg/ha) dan P0, P1,

P2, P3 diperoleh jumlah helai daun tertinggi P3N2 11,35 helai dan terendah P0N1 9,46 helai, N3 (300 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh jumlah helai daun P3N3 12,05 helai dan terendah P0N3 10,80 helai.

Pemberian pupuk P0 (0 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh jumlah helai daun tertinggi P0N3 10,80 helai dan terendah P0N1 9,17 helai, pupuk P1 (15 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh jumlah helai daun tertinggi P1N3 11,04 helai dan terendah P1N1 9,75 helai, pupuk P2 (20 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh jumlah helai daun tertinggi P2N3 11,24 helai dan terendah P2N1 10,67 helai, pupuk P3 (25 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh jumlah helai daun tertinggi P3N3 12,05 helai dan terendah P3N1 10,77 helai.

Panjang Tongkol

Hasil pengamatan Panjang tongkol dan sidik ragam disajikan pada Tabel Lampiran 3a dan 3b. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk PSB berpengaruh nyata dan dosis pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap parameter panjang tongkol tanaman jagung.

Tabel 4. Rata-rata Panjang Tongkol cm pada Perlakuan Pupuk PSB (P) dan Pupuk NPK (N) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis

NPK	PSB (ml/l)				Np BNT 0,05%
	P0 (0)	P1 (15)	P2 (20)	P3 (25)	
100 kg/ha (N1)	16,84 ^b _z	18,87 ^b _y	19,79 ^b _z	20,69 ^a _z	0,146
200 kg/ha (N2)	17,73 ^b _y	19,29 ^b _y	22,72 ^a _x	22,42 ^a _y	
300 kg/ha (N3)	21,54 ^a _x	22,34 ^a _x	22,52 ^a _y	22,66 ^a _x	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris a,b dan pada kolom x,y berarti tidak berbeda nyata berdasarkan uji BNT_{0,05}

Berdasarkan hasil uji BNT_{0,05} pada Tabel 4 menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk N1 (100 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh panjang tongkol tertinggi P3N1 20,69 cm dan terendah P0N1 16,84 cm, N2 (200 kg/ha) dan P0, P1, P2, P3 diperoleh panjang tongkol tertinggi P2N2 22,72 cm dan terendah P0N2 17,73 cm, N3 (300 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh panjang tongkol tertinggi P3N3 22,72 cm dan terendah P0N3 21,54.

Pemberian pupuk P0 (0 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh panjang tongkol tertinggi P0N3 21,54 cm dan terendah P0N1 16,84 cm, pupuk P1 (15 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh panjang tongkol tertinggi P1N3 22,34 cm dan terendah P1N1 18,87 cm, pupuk P2 (20 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh panjang tongkol tertinggi P2N2 22,52 cm dan terendah P2N1 19,79 cm, pupuk P3 (25 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh panjang tongkol tertinggi P3N3 22,66 cm dan terendah P3N1 20,69 cm.

Berat Segar Tongkol Per Tanaman

Hasil pengamatan tinggi tanaman dan sidik ragam disajikan pada Tabel Lampiran 4a dan 4b. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk PSB, dosis pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap berat segar tongkol per tanaman jagung manis.

Tabel 5. Rata-rata Bobot Segar Tongkol Per Tanaman (g) pada Perlakuan Pupuk PSB (P) dan Pupuk NPK (N) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis

NPK	PSB (ml/l)	Np BNT 0,05%
------------	-----------------------	---------------------

	P0 (0)	P1 (15)	P2 (20)	P3 (25)	
100 kg/ha (N1)	301,15 ^c _z	360,44 ^b _z	397,22 ^a _z	401,33 ^a _z	5,42
200 kg/ha (N2)	307,90 ^c _y	367,89 ^a _y	469,44 ^a _x	452,72 ^b _y	
300 kg/ha (N3)	419,11 ^b _x	425,22 ^b _x	427,33 ^b _y	466,50 ^a _x	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris (a, b) dan kolom (x, y) yang sama berarti tidak berbeda nyata pada taraf uji BNT_{0,05}.

Berdasarkan hasil uji BNT_{0,05} pada Tabel 4 menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk N1 (100 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh bobot tongkol per tanaman tertinggi P3N1 401,33 gram dan terendah P0N1 301,15 gram, N2 (200 kg/ha) dan P0, P1, P2, P3 diperoleh bobot tongkol per tanaman tertinggi P2N2 469,44 gram dan terendah P0N2 307,90 gram, N3 (300 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh bobot tongkol per tanaman tertinggi P3N3 466,50 gram dan terendah P0N3 419,11 gram.

Pemberian pupuk P0 (0 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per tanaman tertinggi P0N3 419,11 gram dan terendah P0N1 301,15 gram, pupuk P1 (15 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per tanaman tertinggi P1N3 425,22 gram dan terendah P1N1 360,44 gram, pupuk P2 (20 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per tanaman tertinggi P2N2 469,44 gram dan terendah P2N1 397,22 gram, pupuk P3 (25 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per tanaman tertinggi P3N3 466,50 gram dan terendah P3N1 401,33 gram.

Bobot Segar Tongkol Per Plot

Hasil pengamatan tinggi tanaman dan sidik ragam disajikan pada Tabel Lampiran 5a dan 5b. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis

pupuk PSB, dosis pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap bobot segar tongkol per tanaman jagung manis.

Tabel 6. Rata-rata Bobot Segar Tongkol Per plot (g) pada Perlakuan Pupuk PSB (P) dan Pupuk NPK (N) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis

NPK	PSB (ml/l)				Np BNT 0,05
	P0 (0)	P1 (15)	P2 (20)	P3 (25)	
100 kg/ha (N1)	3.758,37 ^{b_z}	3.773,61 ^{b_z}	4.190,67 ^{a_z}	4.228,39 ^{a_z}	184,064
200 kg/ha (N2)	4.968,18 ^{d_y}	5.444,56 ^{c_y}	6.942,09 ^{a_x}	6.480,78 ^{b_y}	
300 kg/ha (N3)	6.030,17 ^{d_x}	6.226,28 ^{c_x}	6.423,43 ^{b_y}	6.716,17 ^{a_x}	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris (a,b) dan kolom (x,y) yang sama berarti tidak berbeda nyata pada taraf uji BNT_{0,05}.

Berdasarkan hasil uji BNT_{0,05} pada Tabel 6 menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk N1 (100 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh bobot tongkol per plot tertinggi P3N1 4.228,39 gram dan terendah P0N1 3.758,37 gram, N2 (200 kg/ha) dan P0, P1, P2, P3 diperoleh bobot tongkol per plot tertinggi P2N2 6.942,09 gram dan terendah P0N2 4.968,18 gram, N3 (300 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh bobot tongkol per plot tertinggi P3N3 6.716 gram dan terendah P0N3 6.030,17 gram.

Pemberian pupuk P0 (0 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per plot tertinggi P0N3 6.030,17 gram dan terendah P0N1 3.758,37 gram, pupuk P1 (15 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per plot tertinggi P1N3 6.226,28 gram dan

terendah P1N1 3.773,61 gram, pupuk P2 (20 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per plot tertinggi P2N2 6.942,09 gram dan terendah P2N1 4.190,67 gram, pupuk P3 (25 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol per plot tertinggi P3N3 6.716 gram dan terendah P3N1 4.228,39 gram.

Produksi Per Hektar (ton/ha)

Hasil pengamatan Produksi Per Hektar dan sidik ragam disajikan pada Tabel Lampiran 8a dan 8b. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan dosis pupuk PSB, dosis pupuk NPK berpengaruh sangat nyata terhadap parameter produksi per hektar jagung manis.

Tabel 7. Rata-rata Produksi Per Ha pada Perlakuan Pupuk PSB (P) dan Pupuk NPK (N) terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung Manis

NPK	PSB (ml/l)				Np BNT 0,05
	P0 (0)	P1 (15)	P2 (20)	P3 (25)	
100 kg/ha (N1)	12.42 ^b _z	12.48 ^b _z	13.85 ^a _z	13.93 ^a _z	0.609
200 kg/ha (N2)	16.42 ^d _y	18.00 ^c _y	22.95 ^a _x	21.42 ^b _y	
300 kg/ha (N3)	19.94 ^c _x	20.58 ^c _x	21.23 ^b _y	22.20 ^a _x	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang sama pada baris (a,b) dan pada kolom (x,y) berarti tidak berbeda nyata pada taraf uji BNT_{0,05}.

Berdasarkan hasil uji BNT_{0,05} pada Tabel 7 menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk N1 (100 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh bobot tongkol ton per hektar tertinggi P3N1 15,37 ton dan terendah P0N1 12,42 ton, N2 (200 kg/ha) dan P0, P1, P2, P3 diperoleh bobot tongkol ton per hektar tertinggi P2N2 22,95 ton dan terendah

P0N2 16,42 ton, N3 (300 kg/ha) dan P0, P1, P2 P3 diperoleh bobot tongkol ton per hektar tertinggi P3N3 22,0 ton dan terendah P0N3 19,94 ton.

Pemberian pupuk P0 (0 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol ton per hektar tertinggi P0N3 19,94 ton dan terendah P0N1 12,42 ton, pupuk P1 (15 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol ton per hektar tertinggi P1N3 20,58 ton dan terendah P1N1 12,48 ton, pupuk P2 (20 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol ton per hektar tertinggi P2N2 22,95 ton dan terendah P2N1 13,85 ton, pupuk P3 (25 ml/l) dan N1, N2, N3 diperoleh bobot tongkol ton per hektar tertinggi P3N3 22,20 ton dan terendah P3N1 13,93 ton.